

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Variabel tingkat pendidikan perempuan dan upah minimum provinsi berkorelasi positif dan signifikan secara parsial terhadap TPAK perempuan di Pulau Sumatera. Kemudian, variabel PDRB perkapita dan perempuan mengurus rumah tangga berkorelasi negatif dan signifikan secara parsial terhadap TPAK perempuan di Pulau Sumatera. Sementara itu, variabel tingkat akses internet perempuan dan perempuan sebagai kepala rumah tangga tidak menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap TPAK perempuan.
2. Secara simultan, partisipasi kerja perempuan secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan perempuan, upah minimum provinsi, PDRB perkapita, tingkat akses internet perempuan, perempuan kepala rumah tangga, perempuan mengurus rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengembangkan program inovatif yang tidak hanya fokus pada pelatihan keterampilan, tetapi juga memberikan akses modal dan ruang usaha bagi perempuan untuk memulai bisnis mereka sendiri. Program ini bisa berbentuk inkubator bisnis khusus untuk perempuan. Lalu mengembangkan kebijakan yang memberikan fasilitas dan dukungan untuk keseimbangan kerja-keluarga, seperti tempat penitipan anak, fleksibilitas waktu kerja, dan cuti melahirkan yang lebih baik untuk mendukung perempuan yang bekerja.

2. Masyarakat dapat mendukung perempuan yang ingin memulai bisnis dengan menyediakan platform untuk mempromosikan produk mereka, seperti bazar lokal atau pasar online. Ini membantu perempuan mendapatkan akses ke pasar dan membangun jaringan. Mengorganisir pelatihan keterampilan berbasis komunitas, seperti kursus keterampilan digital, kewirausahaan, dan keuangan. Ini bisa dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan atau organisasi non-pemerintah untuk memberikan akses lebih luas kepada perempuan.
3. Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan dengan menyertakan variabel yang relevan lainnya. Melakukan analisis komparatif dengan negara-negara yang memiliki kebijakan inovatif dalam meningkatkan partisipasi perempuan, seperti Islandia, untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi di daerah Indonesia. Lalu, mengkaji dinamika mikroekonomi keluarga yang berfokus pada peran ekonomi informal perempuan.

